

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi manusia dapat melakukan interaksi dengan orang lain baik antar individu atau kelompok maupun khalayak yang bersifat massal untuk mencapai tujuannya. Menurut Cangara (2016:4) bahwa komunikasi merupakan salah satu aktivitas fundamental dalam kehidupan umat manusia. Komunikasi sendiri merupakan proses pengiriman pesan yang terjadi pada dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Komunikasi dibagi atas empat macam, yakni Komunikasi dengan diri sendiri (*Intrapersonal Communication*), Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*), Komunikasi Publik (*Public Communication*) dan Komunikasi Massa (*Mass Communication*).

Komunikasi massa atau *mass communication* merupakan proses komunikasi yang terjadi pada suatu lembaga atau instansi yang ditujukan untuk khalayak orang banyak atau bersifat massal. Menurut Joseph A. Devito dalam Effendy (2018:93) ada dua hal penting yang kaitannya dengan komunikasi massa yaitu pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya: televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku dan pita.

Media komunikasi massa mengalami perkembangan yang awalnya hanya mencakup dua jenis yaitu media cetak dan elektronik sekarang mencakup tiga jenis. Tiga jenis tersebut meliputi media (media cetak, media elektronik dan multimedia), peran dan proses komunikasi massa juga efek media bagi masyarakat dan budaya. Media elektronik ini meliputi radio, televisi dan hp. Pada kehidupan sehari-hari masyarakat lebih memilih media komunikasi massa yang dapat menampilkan gambar dan suara. Oleh karena itu, televisi menjadi media massa yang mendominasi daripada media yang lainnya. Televisi merupakan media elektronik yang menghasilkan gambar bergerak dan suara yang dikirim melalui gelombang udara. Menurut Cangara (2016:156) hasil penelitian yang dilakukan oleh masyarakat Amerika, ditemukan bahwa hampir setiap orang di benua tersebut menggunakan televisi selama 6 hingga 7 jam setiap harinya. Menurut Cangara (2016:156) berpendapat bahwa di Indonesia, televisi pertama kali masuk pada tahun 1962 yang memiliki nama TVRI dengan jangkauan hanya dua kota yakni Jakarta dan Bogor dengan durasi penyiaran 2 jam setiap harinya. Perkembangan yang pesat membuat banyak stasiun televisi baru baik swasta maupun pemerintahan yang berskala lokal maupun nasional. Saat ini terdapat 328 Mhz spektrum dengan jumlah 1.027 stasiun televisi salah satunya yaitu Satelit TV.

Stasiun televisi yang masih beroperasi hingga saat ini yaitu Satelit TV. Satelit TV merupakan salah satu stasiun televisi swasta berskala lokal yang terletak di Kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Sebuah stasiun televisi terdapat program-program yang diproduksi untuk menarik penonton

memilih channel televisi. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audience. Program televisi merupakan suatu acara yang disajikan dengan faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran televisi. Dengan demikian Satelit TV juga membuat program-program televisi menggunakan segmentasi *audience* yang bervariasi meliputi program khusus untuk anak-anak, remaja, dewasa hingga orangtua. Program berita “Warta” memiliki tujuan untuk menginformasikan, mengedukasi, dan menghibur penonton. Satelit TV terdapat dua divisi yakni Produksi dan News yang aktif memproduksi program-program sesuai dengan tujuannya. Salah satu divisi yakni News menjadi salah satu divisi teraktif di Satelit TV yang menyajikan berbagai macam berita se-barlingmascakeb.

Berita televisi merupakan laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam tulisan atau narasi, audiovisual, gambar foto, grafis baik direkam atau *live* yang aktual, menarik, bermanfaat dan dipublikasikan melalui media massa periodik; surat kabar, majalah, radio dan televisi. Fachruddin (2016:50). Program berita yang ada di Satelit TV bernama program Berita “Warta”. Program berita “Warta” merupakan program acara yang memberikan informasi berupa berita nasional dan berita lokal yang mencakup se-eks Karesidenan Banyumas. Program berita “Warta” terdiri dari tiga penayangan program yakni Warta Siang, Warta Sore dan Warta Wengi.

Pengolahan berita hingga layak ditayangkan melalui beberapa tahapan yang disebut proses produksi. Menurut Putro (2016:24) proses dibuatnya program di televisi biasanya disebut proses produksi. Proses produksi adalah sekumpulan tindakan, pembuatan atau pengolahan yang terarah dan teratur untuk menghasilkan sebuah produk atau program. Proses produksi berita meliputi pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Adanya kualitas berita yang baik akan menaikkan jangkauan berita.

Pada kegiatan produksi sebuah berita dibutuhkan kerjasama tim yang baik untuk mengolah serta mengemas sebuah berita yang layak menjadi berita tayang di televisi. Pada sebuah proses produksi program berita tidak pernah lepas dari kegiatan jurnalistik. Menurut Ramdan (2017:3) jurnalistik adalah menyampaikan informasi dari sumbernya kepada publik dengan benar dan baik. Benar dalam hal isi berita atau informasi, baik dalam hal penyampaian berita tersebut. Salah satu yang terlibat dalam kegiatan jurnalistik adalah seorang reporter. Program berita “Warta” seorang reporter sangat berpengaruh dalam keberhasilan sebuah tayangan berita.

Berita berisi data dan gambar yang diperoleh dari hasil pengolahan informasi seorang reporter yang disampaikan pada khalayak di media massa. Data dan gambar yang diolah dengan baik akan menjadi sebuah berita yang memiliki nilai. Pengemasan berita yang menarik akan meningkatkan minat masyarakat untuk menonton berita dan mencari informasi berita tersebut di media digital. Peran seorang reporter dalam mencari suatu data dan gambar dalam sebuah peristiwa yang akan diberitakan juga merupakan hal yang penting. Seorang reporter juga harus memiliki wawasan luas dan *skill* yang tinggi dalam mengolah informasi dari suatu peristiwa agar dapat menjadi sebuah peristiwa yang dapat diberitakan. Kredibilitas program berita juga bergantung pada kerjasama tim produksi pemberitaan dan reporter. Kredibilitas yang tinggi pada suatu media

pemberitaan stasiun televisi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada sebuah program berita.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi program berita “Warta” di Satelit TV?
2. Bagaimana peran reporter pada proses produksi program berita “Warta” di Satelit TV?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan laporan akhir yang berjudul Peran Reporter dalam Proses Produksi Program Berita “Warta” di Satelit TV, antara lain:

1. Menjelaskan deskripsi program berita “Warta” di Satelit TV.
2. Menjelaskan peran reporter pada proses produksi program berita “Warta” di Satelit TV.

Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi yang berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
Pada bidang akademisi komunikasi dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang peran reporter pada program berita.
2. Manfaat Praktis
Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi yang dapat membantu dan memberikan informasi mengenai Peran Reporter pada suatu program berita di stasiun televisi dan pada bidang jurnalistik.